

## **STUDI MEDIA DAN PEMBANGUNAN DALAM MENGENAL REPRESENTASI PERMASALAHAN SOSIAL DI MEDIA MASSA**

**Gladys Rotua Marito Manullang<sup>1</sup>, Rinny Puspitasari<sup>2</sup>**  
[2310411231@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310411231@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [2310411261@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310411261@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2</sup>  
**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta**

### **ABSTRAK**

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap berbagai permasalahan sosial. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media massa merepresentasikan isu-isu sosial dalam konteks pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi terhadap berbagai pemberitaan di media massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor yang membingkai realitas sosial melalui pemilihan isu, sudut pandang, dan narasi tertentu. Representasi yang dihasilkan dapat mempengaruhi opini publik dan arah kebijakan pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kritis dalam mengonsumsi media serta tanggung jawab etis dari pelaku media.

**Kata Kunci:** Media Massa, Pembangunan, Representasi, Masalah Sosial, Framing.

### **PENDAHULUAN**

Media massa merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pembangunan sosial. Melalui pemberitaan, media berperan dalam menyampaikan informasi, membentuk opini publik, serta mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap realitas sosial. Dalam konteks pembangunan, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, tetapi juga sebagai agen konstruksi sosial.

Permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial, dan konflik seringkali menjadi sorotan media. Namun, cara media merepresentasikan isu-isu tersebut tidak selalu netral. Representasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepentingan ekonomi, politik, serta ideologi media.

Oleh karena itu, studi media dan pembangunan menjadi penting untuk memahami bagaimana media membingkai permasalahan sosial dan dampaknya terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi permasalahan sosial di media massa serta implikasinya terhadap proses pembangunan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi media dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk memahami makna, pola, serta kecenderungan dalam pemberitaan media terkait isu pembangunan.

Tahapan analisis dimulai dengan pengumpulan data berupa kumpulan artikel berita dari media massa yang relevan dengan tema pembangunan sosial. Selanjutnya dilakukan proses seleksi untuk menentukan sampel berita yang akan dianalisis berdasarkan kriteria tertentu, seperti topik, waktu publikasi, dan relevansi isu.

Tahap berikutnya adalah proses coding atau pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu, seperti tema berita, jenis isu, framing, sumber informasi, serta kedalaman pembahasan. Setelah itu, dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola pemberitaan serta kecenderungan media dalam merepresentasikan isu pembangunan.

Hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori agenda setting dan fungsi media untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap bagaimana media membentuk realitas sosial melalui konstruksi berita

yang disajikan kepada publik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Dominasi Isu Sosial dalam Media :**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan tema yang paling sering muncul dalam pemberitaan media. Namun, pemberitaan tersebut cenderung bersifat episodik, yaitu hanya menyoroiti peristiwa tertentu tanpa memberikan konteks struktural yang mendalam.

### **2. Framing Media terhadap Permasalahan Sosial**

Media cenderung menggunakan framing tertentu dalam menyajikan berita. Misalnya, kemiskinan sering direpresentasikan sebagai akibat dari faktor individu, seperti kurangnya usaha atau pendidikan, dibandingkan sebagai hasil dari sistem ekonomi yang tidak adil. Selain itu, media juga sering menggunakan pendekatan dramatik untuk menarik perhatian audiens, sehingga permasalahan sosial digambarkan secara emosional namun kurang analitis.

### **3. Pengaruh terhadap Persepsi Publik**

Representasi media memiliki dampak signifikan terhadap cara masyarakat memahami permasalahan sosial. Framing yang bias dapat menyebabkan kesalahpahaman publik serta mempengaruhi sikap terhadap kelompok tertentu. Dalam konteks pembangunan, hal ini dapat berdampak pada kebijakan publik yang kurang tepat sasaran karena didasarkan pada persepsi yang tidak komprehensif.

### **4. Peran Media dalam Pembangunan**

Media seharusnya berperan sebagai agen perubahan sosial dengan menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan mendalam. Namun, dalam praktiknya, kepentingan ekonomi dan politik sering mempengaruhi independensi media.

Oleh karena itu, diperlukan literasi media di kalangan masyarakat agar mampu memahami dan mengkritisi isi pemberitaan secara bijak.

## **KESIMPULAN**

Analisis ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam merepresentasikan isu pembangunan dan membentuk persepsi publik. Namun, dalam praktiknya, pemberitaan media masih cenderung bersifat parsial, kurang mendalam, dan lebih berorientasi pada aspek sensasional.

Melalui pendekatan teori agenda setting, dapat dipahami bahwa media memiliki kekuatan dalam menentukan prioritas isu yang dianggap penting oleh masyarakat. Oleh karena itu, kualitas dan cara penyajian berita sangat berpengaruh terhadap pemahaman publik.

Untuk mendukung pembangunan yang lebih efektif, media perlu meningkatkan fungsi edukasi dan kontrol sosial dengan menyajikan informasi yang lebih komprehensif, kontekstual, dan berorientasi pada solusi. Dengan demikian, media dapat berkontribusi secara optimal dalam menciptakan masyarakat yang lebih kritis dan partisipatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- McCombs, M. (2004). *Setting the Agenda: The Mass Media and Public Opinion*.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*.
- Entman, R. M. (1993). "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm." *Journal of Communication*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.